

[SN 57]

Penyuluhan Bisnis Kuliner Khas Tiongkok Sebagai Usaha Mandiri Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah

Anitasa Dewi^{1*}, Sandra Herlina², Arghya Ifada Acromita¹, Gieniong Pratidina
Barazaki¹

¹*Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu dan Budaya, Universitas Al-Azhar
Indonesia,*

²*Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Al-Azhar
Indonesia*

Jl. Sisingamangaraja, Kota Jakarta Selatan, 12110

Email Penulis Korespondensi: anitasa@uai.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 mengakibatkan banyak hal, salah satunya krisis ekonomi. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi banyak pihak, seperti yayasan sosial. Dan salah satunya adalah Yayasan Panti Asuhan Al Mubarakah. Dampak yang dialami Panti Asuhan Al Mubarakah adalah berkurangnya jumlah donatur dan minimnya pemasukan yayasan. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat usaha kuliner Tiongkok yang akan dilakukan oleh ibu-ibu pengurus Panti Asuhan Al Mubarakah. Namun, sebagian besar dari ibu-ibu tersebut tidak mengenal masakan khas Tiongkok yang dapat digemari oleh masyarakat yang bahan-bahan olahannya, bumbunya dan cara memasaknya dibuat secara halal. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dibuat untuk membantu ibu-ibu Panti Asuhan Al-Mubarakah melalui penyuluhan membuat usaha dan bisnis kuliner Tiongkok. Sehingga, ibu-ibu Panti Asuhan Al-Mubarakah dapat membuat usaha kuliner Tiongkok dan yayasan mendapatkan solusi untuk pemasukan kas panti asuhan selama COVID-19 dengan membuat usaha kuliner Tiongkok.

Kata Kunci: COVID-19, Panti Asuhan Al-Mubarakah, Usaha kuliner Tiongkok

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Al-Mubarakah terletak di Jl. Pasar Jumat Lb Bulus No.46C, RT.9/RW.7, Pd. Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310. Yayasan ini didirikan oleh Hj. Umi Siti Fatimah pada tahun 1969 diatas tanah wakaf seluas 1800m². Saat ini Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah di pimpin oleh H. Mukhlis Akbar.

Perangkat Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah diantaranya adalah Sekretaris yakni Bapak H. Wijaya Kusuma dan Sekretaris Umum Bapak H. Abd Rochman. Bendahara Ibu Yulyana sebagai salah satu penganggung jawab atas segala kegiatan atau urusan yang

dilaksanakan dalam Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah. Dengan terdiri di bawah asuhan 4 orang Ahmad Jainudin, Murtani, Sri Rahayu, dan Romlah Febriani. Bahkan di dalam Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah terdapat guru agama yang bertanggung jawab dalam pengajaran agama di dalam Yayasan yakni Ustadz Ridwan.

Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah sendiri terdiri dari warga di daerah sekitar Yayasan. Panti Asuhan. Terdapat sekitar 50 anak dan 10 ibu rumah yang berada di panti asuhan tersebut, 50 anak tersebut berasal dari jenjang pendidikan TK hingga SMA. Ibu-ibu pengurus yayasan panti asuhan yang biasanya bertugas mengurus masakan di panti asuhan bagi penghuni yang ada di panti asuhan Al-

Mubarokah. Setiap hari mereka hanya menyajikan masakan-masakan Indonesia yang mudah diolah atau masakan instan Ketika terjadi pandemi banyak orang yang bekerja dari rumah atau pun tinggal di rumah untuk menghindari tertularnya virus Covid 19. Untuk mencegah makin meluasnya penyebaran virus Covid 19 pemerintah menetapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal ini juga memberikan dampak yang sangat kritis bagi dunia usaha, demikian pula yang dialami oleh banyak yayasan sosial. Hal ini juga dialami oleh Yayasan Panti Asuhan Al Mubarokah di Jakarta Selatan.

Dampak dari semua ini adalah berkurangnya jumlah donatur atau minimnya dana yang masuk ke Yayasan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha masakan kuliner Tiongkok adalah salah satu alternatif yang menjadi pemikiran pengurus Yayasan Panti Asuhan Al Mubarokah (Nitisusatro, 2010). Permasalahan mitra saat ini adalah ibu-ibu pengurus Panti Asuhan Al-Mubarokah tidak mengetahui alternatif usaha mandiri yang dapat dijadikan pemasukan untuk yayasan tersebut. Selain itu, sebagian besar dari ibu-ibu tersebut tidak mengenal masakan khas Tiongkok yang digemari oleh masyarakat yang bahan-bahan olahannya, bumbu-bumbu dan cara memasaknya dibuat secara halal.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah membantu ibu-ibu panti Asuhan Al-Mubarokah untuk membuat usaha dan bisnis kuliner Tiongkok di masa pandemik Covid-19 hingga seterusnya dapat dijadikan sebagai pemasukan bagi kas panti asuhan, sedangkan manfaat kegiatan ini agar ibu-ibu panti asuhan Al-Mubarokah mendapatkan solusi untuk pemasukan kas panti asuhan selama covid-19 dengan membuat usaha kuliner Tiongkok.

2. METODE

Bentuk kegiatan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan ini adalah mendatangi langsung Panti asuhan Al-Mubarokah berupa kegiatan penyuluhan bisnis khas kuliner Tiongkok oleh:

Ketua Panti Asuhan Al-Mubarokah. Sekretaris Panti Asuhan Al-Mubarokah. Ibu-ibu pengurus Panti Asuhan Al-Mubarokah. Program pelatihan *soft skill* ini terdiri 3 (tiga) urutan tahapan kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

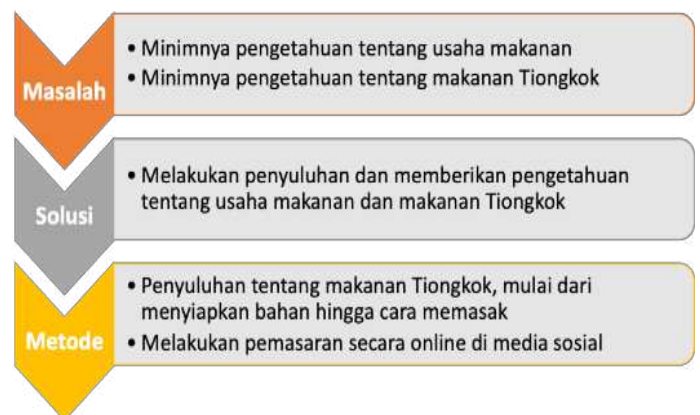
Tahap Persiapan Pelatihan

Sebelum masuk tahap pelaksanaan pelatihan terlebih dahulu beberapa persiapan yang harus dilakukan antara lain:

(1). Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat, anggota tim melaksanakan survey ke panti Asuhan Al-Mubarokah yang berlokasi di Lebak Bulus. (2). Hasil survey anggota tim mengadakan rapat dalam rangka persiapan pembuatan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan. (3). Ketua Tim mengajukan proposal kepada LP2M. (4). Hasil review dari tim reviewer proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pelaksanaan kegiatannya. (5). Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan seperti:

(a). Pembuatan surat permohonan surat pernyataan kegiatan kesediaan sebagai mitra. (b). Penentuan jadwal kegiatan. (c). Membeli bahan dan alat untuk memasak. (d). Penyiapan panti asuhan Al-Mubarokah sebagai lokasi acara

Tahap Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1 tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi kegiatan yaitu: (a). Peserta terlebih dahulu diberikan materi pelatihan berupa cara memasak kuliner khas Tiongkok. (b). Melakukan pelatihan *soft skills* secara tatap muka dalam sesi tanya jawab

Tahap Evaluasi Kegiatan:

Evaluasi kegiatan dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

(1). Evaluasi Struktur, Ibu-ibu pengurus panti aktif mengikuti kegiatan evaluasi. Peralatan dapur yang memadai dan bahan-

bahan masakan lengkap. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan praktik yang cukup luas

(2). Evaluasi Proses, kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Ibu-ibu pengurus panti sangat aktif dan dapat mengikuti acara sampai selesai.

(3). Evaluasi hasil, sebagian besar ibu-ibu pengurus panti paham dalam menyajikan kuliner Tiongkok untuk dijadikan usaha mandiri sebagai alternatif menambah pemasukan bagi Yayasan. Rincian Kegiatan:

(a). Diawali dengan pembahasan topik kegiatan. (b). Melakukan penyusunan panitia dan pembahasan anggaran. (c). Menyusun proposal kegiatan dan membahas lokasi penyuluhan. (d). Survey kelokasi kegiatan dan melaksanakan diskusi kegiatan yang akan dilakukan. (e). Anggota latihan memasak terlebih dahulu. (f). Melaksanakan kegiatan. (g). Diakhiri dengan menyusun laporan kegiatan.

(1). Penyuluhan dan Usaha Latihan Mandiri yaitu: (a). Dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu pada akhir bulan Agustus dan awal bulan September setiap hari Sabtu. (b). Kegiatan diawali dengan datang ke Panti Asuhan A-Mubarakah dan bersilaturahmi. (c). Melakukan Penyuluhan tentang Kewirausahaan dan Persiapan peralatan masak dan bahan masakan untuk membuat pangsit atau mie goreng khas Hong Kong. (d). Melakukan kegiatan utama yaitu memasak untuk mendapatkan hasil masakan yang optimal. (e). Beristirahat sejenak untuk sholat Dzuhur. (f). Mencoba menjual hasil masakan beberapa porsi di lingkungan panti asuhan. (g). Berbenah dan persiapan pulang. (h). Kegiatan dilakukan oleh anggota dan peserta yang merupakan ibu-ibu pengurus panti asuhan. (i). Kegiatan dilakukan dari jam 09.00 hingga 16.00.

Tabel. 1 Kegiatan minggu pertama

| Waktu | Jenis Kegiatan | Keterangan |
|-------------|--|--|
| 09.00-09.30 | Datang ke Panti Asuhan Al-Mubarakah dan silaturahmi | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |
| 09.30-10.00 | Penyuluhan tentang Kewirausahaan dan Persiapan peralatan masak dan bahan masakan untuk | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |

| Waktu | Jenis Kegiatan | Keterangan |
|-------------|---|---|
| | membuat pangsit | |
| 10.00-12.00 | Kegiatan Memasak untuk mendapatkan hasil masakan yang optimal | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |
| 12.00-13.00 | Istirahat | |
| 13.00-15.00 | Mencoba menjual hasil masakan beberapa porsi di lingkungan panti asuhan | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti, anak-anak panti dan pembeli |
| 15.00-16.00 | Berbenah dan persiapan pulang | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |

Tabel 2 Kegiatan minggu kedua

| Waktu | Jenis Kegiatan | Keterangan |
|-------------|--|---|
| 09.00-09.30 | Datang ke Panti Asuhan Al-Mubarakah | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |
| 09.30-10.00 | Penyuluhan tentang Kewirausahaan dan Persiapan peralatan masak dan bahan masakan untuk membuat Mie goreng khas Hong Kong | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |
| 10.00-12.00 | Kegiatan Memasak untuk mendapatkan hasil masakan yang optimal | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |
| 12.00-13.00 | Istirahat | |
| 13.00-15.00 | Mencoba menjual hasil masakan beberapa porsi di lingkungan panti asuhan | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti, anak-anak panti dan pembeli |

| Waktu | Jenis Kegiatan | Keterangan |
|-------------|-------------------------------|--|
| 15.00-16.00 | Berbenah dan persiapan pulang | Anggota tim dan ibu-ibu pengurus panti |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah ibu-ibu pengurus yang ada di panti asuhan Al-Mubarakah Lebak Bulus. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan bisnis kuliner khas Tiongkok. Ibu-ibu pengurus panti asuhan Al-Mubarakah sangat aktif dan tidak malu untuk bertanya seputar makanan khas Tiongkok dan peluang yang akan didapat jika dijadikan menjadi usaha bisnis mandiri. Pada kegiatan kali ini peserta latihan bagaimana cara membuat pangsit dan mie goreng khas Hong Kong.



Gambar 2. Kegiatan Ibu-ibu

Peserta kegiatan yang diikuti oleh ibu-ibu pengurus panti asuhan Al-Mubarakah memberikan tanggapan yang positif selama kegiatan berlangsung. Mereka juga sangat cekatan saat melaksanakan kegiatan. Peserta kegiatan juga sangat tertarik apabila makanan ini dapat dijadikan bisnis usaha mandiri, dan memberikan pertanyaan seperti berapa harga seporsi jika makanan yang telah dibuat ingin dijual, kemudian seperti apakah bahan makanan dapat dengan mudah ditemukan atau tidak, juga seperti memberikan pendapat jika makanan bisa dijual melalui *online*, melalui *pre-order*, *whatsapp* atau dapat dijual langsung ditempat (Jauhari, 2010).



Gambar 3. Pengenalan Makanan

Pengenalan makanan kuliner khas Tiongkok menjadi hal utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Upaya yang

dilakukan melalui penyuluhan dan praktek langsung di panti asuhan Al-Mubarakah Lebak Bulus. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong peserta kegiatan agar mendapatkan wawasan untuk membuat makanan khas Tiongkok yang kemudian dapat dijadikan sebagai usaha mandiri pada panti asuhan di tengah kondisi Covid-19 saat ini. Pada saat ini usaha makanan Tiongkok sudah banyak ditemukan. Selain rasanya yang enak, makanan ini juga dapat dijadikan peluang untuk membuat bisnis usaha mandiri. Kegiatan kali ini, para peserta kegiatan diajarkan untuk membuat pangsit dan mie goreng khas Tiongkok dengan bahan yang mudah didapatkan dan pastinya halal. Selain itu teknik pembuatan masakan ini cenderung lebih mudah sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membuat masakan ini (Su-Huei, Mu-Chun, & Simonds, 1972).

Kegiatan abdimas ini dilakukan selama 2 hari pada minggu pertama dan minggu kedua pada agustus akhir dan september awal pada tahun 2022. Sedangkan Bimbingan Penyuluhan sudah dilakukan beberapa kali sebelum kegiatan abdimas terealisasi. Bimbingan Penyuluhan dilakukan agar tidak menemukan kesulitan ketika melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Rapat juga dilakukan bersama antara anggota tim UAI, para pengurus Yayasan dan ibu-ibu sukarelawati. Rapat ini dilakukan dengan tujuan meminimalisir kemungkinan yang akan muncul dan menyamakan persepsi sesama pelaku kegiatan abdimas dengan demikian kegiatan abdimas akan lebih efisien dan efektif.

Kegiatan pengabdian masyarakat di panti asuhan Al Mubarakah ini berjalan dengan lancar dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari antusias para peserta kegiatan yang sangat aktif dalam kegiatan yang dilakukan, seperti membantu mempersiapkan kegiatan memasak, ikut serta dalam memasak makanan, hingga turut menjual hasil masakan. Selain itu, para peserta juga sangat berantusias untuk menjalankan bisnis kliner ini sendiri sebagai usaha mandiri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan makanan khas Tiongkok yang dilakukan di panti

asuhan Al-Mubarakah Lebak Bulus berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dimulai dari pengenalan wawasan makanan khas Tiongkok, praktik membuat makanan khas Tiongkok yang pada kali ini membuat pangsit dan mie goreng khas Tiongkok hingga antusiasme peserta kegiatan yang merupakan ibu-ibu pengurus panti asuhan Al-Mubarakah dalam peluang bisnis dari hasil makanan yang sudah dibuat. Pada kegiatan kali ini tentunya banyak memberi manfaat dan dorongan untuk untuk berbisnis pada usaha mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Fakultas Indonesia, Dekan Fakultas Ilmu dan Budaya, terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada LPPM Universitas Al-Azhar Indonesia yang telah memberikan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini serta ibu-ibu peserta kegiatan yang berada di Panti

Asuhan Al-Mubarakah Lebak Bulus tidak lupa terimakasih kepada teman-teman dosen lintas program studi dan mahasiswa program studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok atas bantuan ide dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159 - 168. doi:<https://doi.org/10.36706/jsi.v2i1.718>
- Nitisusatro, M. (2010). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Su-Huei, H., Mu-Chun, L., & Simonds, N. (1972). *Chinese Cuisine Wei-Chuan Cooking Book*. Chinese: Wei-Chuan Publishing -; Stained edition.